

Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan (Studi kasus pada UD Rian Arianto Farm)

Alvia Yanti¹, Fitriyah Nurhidayah²

^{1,2}Universitas Pembangunan Jaya, alvia.yanti@student.upj.ac.id, fitriyah.nurhidayah@upj.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada Mitra betapa pentingnya menyusun laporan keuangan untuk menjalankan suatu kegiatan usaha baik secara manual maupun terkomputerisasi yang dapat memudahkan Mitra dalam membuat laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). Objek dalam penelitian ini adalah UD Rian Arianto Farm yang bergerak dalam bidang peternakan dan perdagangan ayam kampung di Bogor. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa laporan keuangan yang di gambarkan oleh peneliti akan menjadi panduan atau acuan mitra untuk menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Akuntansi, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Financial reports serve as a tool for analyzing financial performance that can provide information about business finances so that they can be used as a basis for making decisions. The object of this research is UD Rian Arianto Farm, which is engaged in the farming and trade of native chickens in Bogor. The purpose of this research is to provide knowledge to Partners about the importance of compiling financial reports to carry out a business activity either manually or computerized which can make it easier for Partners to make financial reports based on SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities). The writer collected data by means of interviews and documentation.

Keywords: UMKM, Financial Statement, Accounting, Financial Performance

Naskah diterima: 18-09-2020, Naskah dipublikasikan: 30-11-2020

PENDAHULUAN

Melihat definisi yang sering digunakan untuk menjelaskan arti dari "akuntansi" berdasarkan *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA), akuntansi adalah seni tentang pencatatan, penggolongan, dan peringkasan, dengan cara yang informatif, transaksi, atau kejadian keuangan perusahaan, serta hasilnya. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk suatu pertanggungjawaban pihak manajemen atau pemilik usaha terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Pihak-pihak yang berkepentingan adalah kreditor, manajemen perusahaan, investor, pemerintah, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

Menurut Munawir (2010) ada beberapa jenis dari laporan keuangan akuntansi adalah sebagi berikut :

- 1. Neraca (Balance Sheet)
 - Neraca merupakan laporan yang dibuat untuk menunjukan kondisi, posisi, dan informasi keuangan sebuah perusahaan atau usaha pada periode tertentu. Terdapat tiga elemen dalam neraca yaitu *aset, liabilitas dan ekuitas*.
- 2. Laporan Laba Rugi (Income Statement)



Laporan laba rugi merupakan laporan yang berfungsi untuk melihat kinerja keuangan yang dihasilkan oleh suatu kegiatan usaha atau perusahaan. Laporan laba rugi ini memberikan fungsi untuk melihat apakah kegiatan usaha yang dijalankan memberikan keuntungan atau memberikan kerugian. Selain itu, laporan laba rugi dibuat oleh pihak manajemen untuk menginformasikan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, menjadi referensi pengambilan keputusan manajemen, dan juga menyediakan informasi tentang efisien atau tidaknya suatu langkah yang diambil oleh perusahaan dilihat dari besar beban yang dikeluarkan oleh perusahaan.

3. Laporan Perubahan Modal

Diawal pembentukan suatu kegiatan usaha atau perusahaan tentunya akan selalu terdapat modal awal yang menjadi langkah pertama perusahaan beroperasi. Modal awal yang ada di perusahaan tentunya akan mengalami perubahan sesuai dengan kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan. Bisa saja modal awal menjadi bertambah atau bahkan menjadi berkurang. Jadi secara umum Laporan perubahan modal menyediakan informasi terkait dengan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode tertentu.

- 4. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)
 - Laporan arus kas adalah laporan yang dibuat untuk menunjukan aliras kas masuk dan keluar yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas memiliki 3 elemen yaitu arus kas dari kegiatan operasi (cash flow from operating activities), arus kas dari kegiatan investasi (cash flow from investing activities), dan arus kas dari kegiatan pendanaan (cash flow from financial activites).
- 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Jenis laporan ini dibuat untuk memberikan penjelasan lebih rinci terkait dengan hal-hal yang tertera dalam ke-empat laporan keuangan lainnya. Dalam laporan ini disediakan penyebab atau alasan terjadinya perbahan datan yang tersaji dalam laporan keuangan.

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan suatu informasi yang menyeluruh atau terperici mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dan arus kas perusahaan. Adapun tujuan laporan keuangan menurut FASB (Financial Accounting Standards Board) antara lain:

- a. Tujuan dibuatnya suatu Laporan Keuangan adalah ditentukan oleh lingkungan yang ada yaitu ekonomi, hukum, politis, dan sosial tempat akuntansi itu diterapkan.
- b. Tujuan pelaporan dipengaruhi oleh ciri-ciri dan kekurangan laporan keuangan atau informasi yang dapat disampaikan melalui susunan pelaporan keuangan.
- c. Tujuan pelaporan memerlukan titik fokus untuk menghindari hal umum tentang informasi akibat terlalu banyaknya pihak yang menggunakan yang ingin dipenuhi kebutuhan informasinya.

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan membangun atau mendirikan wirausaha, karena dengan adanya wirausaha dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia yang belum memiliki suatu pekerjaan sehingga tingkat penganguran di Indonesia akan mengalami penurunan. Semakin terperinci suatu aktivitas operasional perusahaan maka penyusunan laporan keuangan semakin penting untuk diterapkan. output dari dibuatnya laporan keuangan tersebut adalah berupa informasi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan (Suhairi, 2004).Pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja sebuah perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan melalui proses akuntansi. Akuntansi adalah proses pencatatan, peringkasan, menganalisis dan melaporkan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

Adapun penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Nanang Shonhadji, Laely Aghe A, dan Djuwito (2017) dengan judul "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya" dimana peneliti memberikan hasil akhir bahwa UMKM pada jasa laundry masih sangat lemah dalam menyusun laporan keuangan, peneliti terdahulu



menggunakan tiga mitra untuk melakukan penelitiannya, dimana semua mitra yang ia wawancarai tidak menjalankan atau membuat laporan keuangan untuk kegiatan usahanya tersebut.

Sedangkan Mitra dalam program kegiatan kampus ini adalah Usaha Dagang (UD) Rian Arianto Farm (RAF) yang bergerak dibidang peternakan dan perdagangan ayam Kampung yang berlokasi di daerah Parung, Bogor. Jumlah pelanggan dari Mitra sudah terbilang cukup banyak. RAF adalah salah satu supplier ayam kampung di pasar-pasar terdekat. Misalnya pada Pasar Modern BSD dan lain-lain. Tak hanya sebagai supplier di pasar, RAF juga menjual ayam kampung dengan eceran, sehingga banyak konsumen yang langsung membeli ayam kampung untuk dikonsumsi. Mitra juga memiliki beberapa kandang ayam sendiri, sehingga kegiatan usaha Mitra dapat lebih cepat berkembang pesat dibanding kan pesaing lainnya. Mitra juga memulai usaha nya dengan memelihara anak ayam dan dibesarkan sampai bisa dijual kepada konsumennya. Oleh karena itu, pesaing usaha peternakan kini semakin kompetitif. Untuk memenangkan hal itu maka Mitra harus mampu mengelola aspek keuangannya. Kondisi seperti ini Mitra merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan pegawai Mitra belum mengenal akuntansi dengan baik sebagai dasar pengellaan keuangan yang baik. Adapun kesulitan yang dihadapi oleh Mitra adalah Mitra belum memiliki pembukuan yang terstruktur dalam laporan keuangan yang baik sesuai standar EMKM.. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mitra telah melakukan penyusunan laporan keuangan. Tujuan dalam penelitian ini untuk memberikan informasi mengenai akuntansi khususnya dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga nantinya dapat digunakan oleh mitra sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan usahanya.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014),laporan keuangan adalah sebuah laporan yang memperlihatkan suatu kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Munawir (2002),laporan keuangan merupakan sebuah alat yang sangat penting dibuat untuk memperoleh sebuah informasi atau data yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil dari kegiatan operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut Bambang Riyanto (2012), Laporan keuangan (FinancialStatement), menaruh ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, dimana Neraca (Balance Sheets) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (Income Statement) memberikan output yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. Berdasarkan uraian diatas laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna pihak-pihak yang membutuhkan untuk mengambil suatu keputusan yang baik dan benar.

Neraca

Laporan neraca adalah laporan yang sangat penting dibuat oleh suatu perusahaan. Laporan neraca merupakan laporan yang dibuat untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan yang ada didalam perusahaan. Biasanya neraca dibuat untuk satu periode tertentu dan akan digunakan sebagai acuan ditahun yang selanjutnya. Manfaat dari pembuatan laporan neraca adalah sebagai alat untuk menganalisis perubahan keuangan yang terjadi didalam perusahaan, untuk melakukan analisis hutang sehingga perusahaan memiliki gambaran kewajibannya, dan bisa digunakan untuk menunjukan apakah sebuah perusahaan mampu membiayai hutang jangka pendeknya.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan bagian dari salah satu laporan keuangan. Laporan laba rugi umumnya dibuat untuk mengetahui apakah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menghasilkan keuntungan atau malah memberikan kerugian. Laporan laba rugi ini juga digunakan oleh pihak-pihak tertentu dalam mengambil sebuah keputusan.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Darmadi (2013), merupakan sebuah alat ilmiah untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang dituju untuk kegunaan tertentu. Alat ilmiah yaitu kegiatan penelitian yang didasarkan oleh karakter keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara untuk peneliti mendaptkan sebuah data dengan tujan dan kegunaan tertentu.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis data kualitatif yaitu data yang berupa uraian atau keterangan dan tidak berbentuk angka, yaitu meliputi gambaran umum tentang Mitra dan keterangan responden mengenai kondisi perusahaan saat ini. Sumber data yaitu menggunakan data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada informan yang bekerja di Mitra tersebut. Metode penelitian pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada UD Rian Arianto Farm yang bergerak dibidang peternakan, teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara kepada Ibu Vera selaku sekretaris dalam usaha ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Perusahaan

Usaha dagang Rian Arianto Farm (UD RAF) merupakan usaha yang didirikan oleh Bapak Engsun yang beralamat di Parung Bogor. UD RAF adalah kegiatan usaha dibidang peternakan ayam kampung dan perdagangan yang didirkan sejak tahun 2014. Sebelumnya Bapak Engsun hanya menjadi seorang karyawan biasa yang pekerjaannya mengurusi ayam kampung milik orang lain, namun lama kelamaan beliau ingin memelihara ayam kampung sendiri dengan modal yang dimilikinya. Lalu beliau menjalankan tekadnya tersebut dan mulai memelihara ayam kampung sendiri, memelihara ayam kampung butuh proses yang cukup lama mulai dari membeli bibit nya sampai kepanen membutuhkan waktu tiga bulan. Mitra membeli bibit, pakan, vaksin, obat dan lainlainnya menggunakan modal sendiri. Lama kelamaan banyak peternak yang ingin bekerja sama dengan mitra ini, peternak memberikan modal berupa kandang dan tenaga sedangkan mitra memberikan modal berupa dana, sejak saat itu mitra mulai mencari pelanggan untuk menjual hasil ternaknya, mulai dari tukang ayam kuning keliling sampai ke restoran yang bisa dibilang cukup besar dan ke pasar swalayan. Sampai sekarang mitra memiliki beberapa pelanggan mulai yang membeli hanya 5-10 ekor sampai yang ribuan. Bisa disebut mitra adalah suplier ayam kampung atau tangan pertama yang menjual ayam kampung. Perjalanan mitra ini cukuplah panjang karena memelihara ayam tidak lah mudah, terkadang ayam yang ada di peternak mengalami sakit dan mati beribu-ribu ekor.

Dari hasil wawancara, peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh Mitra yaitu pegawai Mitra belum mengerti apa itu akuntansi dan laporan keuangan, sehingga Mitra belum pernah membuat laporan keuangan sebagai dasar untuk mengukur hasil kinerja Mitra. Didalam penelitian ini, penulis memberikan pembelajaran mengenai akuntansi dasar dan tentang laporan keuangan. Pengertian akuntansi menurut Horngren, dan Harrison (2007) Menyatakan bahwa: Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengukur kegiatan bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Dalam belajar akuntansi, pertama-tama kita wajib mengerti tentang arti **ALOE**. ALOE merupakan kata yang memiliki peran penting dalam dunia akuntansi dan pemahaman mengenai seluruh pengertiannya. Berikut adalah arti dari "A-L-O-E".

- Assets: Harta atau aset adalah kumpulan barang-barang milik anda atau perusahaan dan perusahaan adalah pemiliknya. Barang-barang ini sesuai dengan nilai dan bisa memberi Anda uang sebagai imbalannya. Contoh Aset adalah Mobil, Rumah, dll.
- Liabilities: Apa pun yang Anda miliki adalah kewajiban atau hutang. Kewajiban dapat terbagi menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban bisa ditimbul jika anda membeli sebuah aset untuk perusahaan anda atau untuk menambah modal usaha.



• Owner's Equity: Equity atau modal adalah Jumlah total uang tunai yang diberikan seseorang dalam suatu organisasi atau kegiatan usaha. Pemberian modal yang dilakukan tidak selalu berupa uang, bisa juga dalam bentuk stok produk.

Aset = Kewajiban + Ekuitas Pemilik

Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2013) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan yaitu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode selanjutnya. Maksud dan tujuan laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Munawir (2010) pengertian laporan keuangan terdiri atas neraca dan suatu perhitungan laba dan rugi serta laporan mengenai perubahan modal atau ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Maka laporan keuangan perlu dibuat oleh setiap kegiatan usaha atau perusahaan untuk menggambarkan suatu kondisi keuangan Mitra. Tujuan dari dibuat nya laporan keuangan ini adalah untuk membantu pihak berwenang dalam mengambil sebuah keputusan untuk kegiatan usaha yang sedang dijalankan.

Adapun pembahasan solusi yang disampaikan kepada mitra adalah sebagai berikut :

• Cara membuat laporan keuangan pada RAF

Secara umum usaha peternakan dan perdagangan ayam kampung ini adalah pembelian dan penjualan ayam kampung. Untuk itu transaksi tersebut harus dicatat dalam laporan keuangannya, agar pemilik usaha dapat mengambil sebuah keputusan untuk usahanya tersebut. Pada paper ini proses pembuatan laporan keuangan RAF diawali dengan pengenalan transaksi yang sering terjadi didalam kegiatan usaha.

Alur transaksi akan dimulai dari pemilik usaha membeli anak ayam kampung (DOC), lalu membeli sekam untuk tatakan anak ayam tinggal, selanjutnya pembelian kayu bakar untuk pemanas anak ayam saat malam hari, lalu pembelian pakan ayam, pembelian obat-obatan dan vaksin ayam, lalu penjualan ayam hidup, dan penjualan dari kotoran ayam itu sendiri.

Umumnya laporan pada neraca peternakan ayam sederhana meliputi aset lancar, termasuk didalamnya adalah kas, piutang usaha, piutang karyawan, hutang, persediaan pakan, persediaan sekam, persediaan kayu bakar, dan persediaan lainnya. Yang kedua yang termasuk dalam laporan keuangan yaitu neraca adalah aset tetap yang meliputi kandang ayam (tempat), akumulasi penyusutan kandang ayam, kendaraan, akumulasi penyusutan kendaraan, dan peralatan kantor, akumulasi penyusutan peralatan kantor. Ketiga ada kewajiban dimana didalam nya meliputi hutang usaha dan hutang-hutang lainnya. Dan yang keempat adalah ekuitas yang meliputi modal dan laba rugi bersih.



1. Tabel Neraca

Aset			Kewajiban		
Aset Lancar			Utang usaha	xxx	
Kas	xxx		Utang usaha lain-lain	xxx	
Bank	XXX		Total Kewajiban		XXX
Piutang usaha	XXX				
piutang karyawan	XXX		Ekuitas		
persediaan pakan	XXX		Modal usaha	XXX	
persediaan sekam	XXX		Laba/rugi usaha	XXX	
persediaan kayu	XXX		Total Ekuitas		XXX
persediaan lain-lain	xxx				
Jumlah Aset lancar		xxx	Total Kewajiban dan ekuitas		xxx
Aset tetap					
Kandang ayam	XXX				
Kendaraan	XXX				
Peralatan Kanto	XXX				
Akumulasi Penyusutan aset tetap	(xxx)				
Jumlah aset tetap		XXX			
Total Aset		XXX			

Selain laporan keuangan (neraca) ada juga laporan laba rugi yang akan memberikan gambaran mengenai keuntungan atau kerugian yang didapatkan dari kegiatan usaha yang dijalankan. Adapun yang termasuk dalam laporan laba rugi adalah pendapatan atau penjualan atau pemasukan yang diterima dari kegiatan usaha yang dilakukan. Lalu ada komponen biaya-biaya seperti biaya gaji karyawan, uang makan, biaya listrik, biaya alat tulis kantor, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan dan biaya lain-lain. Cara pengerjaan laporan laba rugi adalah pertama-tama jumlah pendapatan dikurangi dengan jumlah biaya-biaya, barulah dapat hasilnya, apakah kegiatan usaha ini memberikan keuntungan atau kerugian. Laporan laba rugi bisa dibuat secara bulananan atau tahunan.



2. Tabel Laporan Laba/Rugi

Pendapatan		
Penjualan Ayam Kampung	XXX	
Penjualan Kotoran ayam	XXX	
Total Pendapatan		Xxx
Beban		
Biaya gaji karyawan	XXX	
Biaya uang makan	XXX	
Biaya listrik	XXX	
Biaya alat tulis kantor	XXX	
Biaya pemeliharaan	XXX	
Biaya Penyusutan	XXX	
Biaya Lain-Lain	XXX	
Total Beban		XXX
Laba/rugi		XXX

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa UD Rian Arianto Farm tidak melakukan pencatatan atas laporan keuangannya karena kurang nya pengetahuan akuntansi pada pegawainya. Pencatatan yang dilakukan oleh mitra ini hanya sebatas transaksi sederhana seperti transaksi penjualan saja, tidak ada pencatatan saat mitra mengeluarkan kas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanang Shonhadji, Laely Aghe A., Djuwito dengan judul penelitian "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm Di Surabaya" yang hasil penelitiannya adalah kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi akan mempengaruhi sistem pencatatan yang ada didalam sebuah usaha. Hasil penelitian menurut Ni Komang Ismadewi, Nyoman Trisna Herawati , Anantawikrama Tungga Atmaja dengan judul "Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan)" menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil wawancara disebutkan, sebenarnya format laporan keuangan yang dibuat adalah secara sederhana karena belum mengetahui tentang format yang benar, hal ini karena format yang benar dirasakan sulit karena tidak memahami dan mengerti bagaimana penyusunan laporan keuangan seharusnya, sehingga akan mengalami kebingungan bagi orang yang tidak memahami secara mendalam mengenai sistem akuntansi.

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi pada Rian Arianto Farm (RAF) dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan usaha di bidang peternakan ini tidak melakukan pencatatan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku pada SAK EMKM. Mitra hanya melakukan pencatatan mengenai pengeluaran dan pemasukan keuangan dan tidak membuat laporan keuangannya. Maka dari itu peneliti memberikan solusi untuk Mitra agar menyusun laporan keuangan sederhana untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami oleh Mitra.

Dalam jangka waktu kurang dari 1 bulan peneliti memberikan pengetahuan mengenai akuntansi kepada Mitra, dan Mitra menerima masukan tersebut dan akan mulai menyusun laporan keuangan untuk memudahkan pengambilan keputusan terhadap kegiatan usahanya.

Masalah yang dialami oleh Mitra adalah pegawai mitra yang belum mengerti apa itu akuntansi dan laporan keuangan, serta Mitra tidak memisahkan mana modal usaha dan uang pribadi



sehingga Mitra tidak bisa membuat laporan perubahan modal. Sehingga dari ke lima jenis laporan keuangan, peneliti hanya memberikan 2 gambaran mengenai laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi yang dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk mitra dalam menyusun laporan keuangan.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebaiknya Mitra mempunyai sistem pencatatan akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha berdasarkan SAK EMKM. Di harapkan pemilik dan pegawai Mitra menambah pengetahuannya mengenai akuntansi agar usahanya dapat berkembang dengan baik.

REFERENSI

Amalinda, L., & Sumaryanto, M. (2019). *Pemahaman Laporan Keuangan Pada Umkm Batik Di Kota Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).

Bambang, Riyanto. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE

Cahrles T.Horngren dan Walter T.Harrison.2007.Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7.Jakarta: Penerbit Erlangga

Darmadi, Hamid. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta

Dewi, N. K. I., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Atmadja, A. T. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Munawir.(2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Financial Accounting Standards Board (FASB). 1978. "Statement of Financial Accounting Concepts No.1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises". Stamford. Connecticut.

Financial Accounting Standards Board (FASB). 1980. "Statement of Financial Accounting Concepts No.2: Qualitative Characteristics of Accounting Information". Stamford. Connecticut.

Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada.

Munawir. 2010. Analisa Laporan Keuangan, cetakan ke-15. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta

Nanang Shonhadji, L. A. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm Di Surabaya, 130-136.

Ni Komang Ismadewi, N. T. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar.

Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21.

Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17-35

Weygandt, Jerry J. 2015. Financial Accounting Ifrs Edition. Publisher John Wiley & Sons Inc.